

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG TANDA BAHAYA  
KEHAMILAN DENGAN PERILAKU PERAWATAN KEHAMILAN  
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS BOGOR UTARA**

**Siti Hanifatun Fajria, Nurbaeti Amilia**

STIKes Wijaya Husada Bogor  
Email : wijayahusada@gmail.com

**ABSTRAK**

Salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu adalah komplikasi kehamilan. Pengetahuan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya dapat menjadi salah satu penentu perawatan kehamilan untuk mencegah komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan responden penelitian berjumlah 83 ibu hamil trimester III di Puskesmas Bogor Utara. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III ( $p = 0,678$ ;  $\alpha = 0,05$ ). Peneliti memberikan rekomendasi kepada petugas kesehatan agar lebih memotivasi ibu hamil untuk merawat kehamilan dengan baik.

**Kata Kunci** : Kehamilan, pengetahuan, tanda bahaya kehamilan, perilaku, perawatan kehamilan

***THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE ABOUT HAZARD PREGNANCY ON  
PREGNANT MOTHER IN THE THIRD TRIMESTER AT NORTH PUSKESMAS  
BOGOR***

**ABSTRACT**

*Knowledge of Obstetric Danger Signs and Pregnancy Caring Behaviors among Third Semester Pregnant Women. Obstetric complications have been known as one of the causes of high maternal mortality rate. Women knowledge in recognizing danger signs can be one of the determinations of pregnancy caring behaviors in preventing further complications. This study aimed to determine the relationship between knowledge of obstetric danger signs and pregnancy care behavior among third trimester pregnant women. This study applied a descriptive design with cross sectional approach. Purposive sampling used as sampling technique. Samples of this study were 83 third trimester pregnant women in health care center. This study showed that there was no statistically significant relationship between knowledge of obstetric danger signs and pregnancy care behaviors among third trimester pregnant women ( $p = 0,678$ ;  $\alpha = 0,05$ ). this study recommends that health care professional should motivate pregnant women to take care of their pregnancy.*

**Keyword** : *Knowledge, obstetric danger signs, pregnancy, behavior, pregnancy care behavior*

DOI :

Received : Agustus 2018; Accepted : Oktober 2018; Published : Februari 2019;

## **PENDAHULUAN**

Tingginya angka kematian ibu dan bayi masih menjadi permasalahan utama di Negara berkembang. Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* angka kematian ibu sampai saat ini sudah mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 1990, yakni 450/100.000 kelahiran hidup menjadi 300/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi dari 51/1000 kelahiran hidup menjadi 35/1000 kelahiran hidup walaupun demikian ternyata di negara-negara berkembang angka kematian ibu dan bayi masih cukup serius, salah satunya yang terjadi di tanah air. Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 menyebutkan bahwa AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi) di Indonesia masih tertinggi di Asia Tenggara.<sup>(1)</sup>

Menurut SDKI AKI di Indonesia adalah 228/100.000 kelahiran hidup. Dari target MDGs (*Millennium Development Goals*) 102/100.000 Kelahiran Hidup (KH), pada tahun 2007 AKI telah mengalami penurunan dari 228/100.000 menjadi 118/100.000 KH. Target AKB pada MDGs 23/100 KH, pada tahun yang sama tercatat mengalami penurunan dari 34/1000 menjadi 24/1000 KH.<sup>(1)</sup>

Angka kematian ibu di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2009 angka sementara AKI 708 kasus dari 553.000 per kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi sementara tahun 2009 sebanyak 4083 kasus.<sup>(1)</sup>

Angka kematian ibu di Puskesmas Bogor Utara pada tahun 2018 angka sementara AKI 2 kasus dari 1000 per kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi sementara tahun 2018 hanya tidak ada kasus.

Tanda-tanda bahaya dalam kehamilan adalah gejala yang

menunjukkan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan bahaya. Macam-macam tanda bahaya kehamilan adalah perdarahan pervaginam, sakit kepala yang hebat, masalah penglihatan, bengkak pada muka atau tangan, nyeri abdomen yang hebat, dan bayi kurang bergerak seperti biasa.<sup>(2)</sup>

Kesehatan ibu dan anak sangat menentukan tercapainya kualitas hidup yang baik pada keluarga dan masyarakat. Kesehatan ibu hamil adalah salah satu aspek yang penting karena sepanjang masa kehamilannya dapat terjadi komplikasi yang tidak diharapkan. Kehamilan dan melahirkan menimbulkan resiko kesehatan yang besar, termasuk bagi perempuan yang tidak memiliki masalah kesehatan sebelum hamil. Pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal namun kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan, sulit diketahui sebelumnya akan menjadi masalah.<sup>(2)</sup>

Perhatian ibu hamil biasanya mengarah ke keselamatan dirinya dan anaknya. Rasa takut terhadap nyeri, mutilasi, dan kekhawatiran tentang perilakunya dan kemungkinan ia kehilangan kendali diri selama persalinan merupakan isu-isu yang penting.<sup>(3)</sup>

Ikatan antara orang tua dan janin berkembang pada trimester ketiga. Kekhawatiran orang tua yang berfokus pada defek kemampuan mental dan fisik anak yang mungkin terjadi bercampur dengan khayalan tentang bayi yang akan lahir. Ketidaknyamanan fisik dan gerakan janin sering mengganggu istirahat ibu. Dispnea, peningkatan urinasi, nyeri punggung, konstipasi, dan varises dialami oleh kebanyakan wanita pada kehamilan tahap akhir.

Peningkatan ukuran abdomen dan kejanggalan mempengaruhi kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Ibu hamil menjadi semakin tidak sabar menanti saat-saat semua berlalu.<sup>(3)</sup>

Pengetahuan ibu hamil terhadap tanda dan bahaya pada kehamilan sangat berperan dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI), karena dengan pengetahuan tanda dan bahaya pada kehamilan, seorang ibu hamil akan lebih cepat mencari tempat pelayanan kesehatan sehingga resiko yang terjadi pada kehamilan dapat terdeteksi secara dini.<sup>(2)</sup>

Untuk memelihara kesehatan diri mereka perlunya perawatan selama kehamilan sangat penting. Dengan perawatan kehamilan yang komperhensif berpotensi membantu wanita mengurangi risiko, mendorong gaya hidup sehat, dan meningkatkan kesiapan menerima kehamilan.<sup>(3)</sup> Karena pada kehamilan trimester III adalah kehamilan dimana umur kehamilan dari bulan ke 7-9 bulan. Kehamilan ini merupakan waktu mempersiapkan kelahiran dan kedudukan sebagai orang tua, seperti terpusatnya perhatian pada kehadiran bayi, sehingga disebut juga sebagai periode penantian.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Bogor Utara terhadap 10 orang ibu hamil, peneliti melakukan wawancara mengenai tanda bahaya kehamilan dan di dapat 7 dari 10 orang ibu hamil belum mengerti tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Dan 7 dari 10 orang ibu tidak melakukan perawatan kehamilan pada kehamilan yang sudah masuk trimester terakhir ini. Seperti ibu belum memenuhi nutrisi dengan baik dan tidak melakukan perawatan payudara dengan maksimal.

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Hubungan Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Perilaku Perawatan Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Bogor Utara Tahun 2018”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah deskriptifyaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Rancangan yang digunakan yaitu survei *Cross Sectional*, rancangan ini adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.<sup>(13)</sup>

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bogor Utara, pada tanggal 20 Oktober 2018-1 November 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang berjumlah 83 orang. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Variabel penelitian ini terdiri dari Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan dan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III. Pengolahan data dan analisa data dan analisa data menggunakan computer program SPSS. Analisa terdiri dari analisis univariat dan bivariat, dimana analisa bivariat menganalisis hubungan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III.

**HASIL PENELITIAN**

Karakteristik gambar umum dan lokasi penelitian, penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Bogor Utara yang beralamatkan di Jalan Raden Kan'an RT 05/04 No. 81 Kelurahan Tanah Baru Bogor Utara Kota Bogor.

Tabel 1 Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Bogor Utara Tahun 2018.

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	11	13,2
Cukup	58	69,9

Berdasarkan tabel 2 diatas, dari 83 responden ibu hamil trimester III, sebagian besar memiliki perilaku perawatan kehamilan negatif sebanyak 52 (62,7%).

Hasil analisis bivariat hubungan antara pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Bogor Utara Tahun 2018 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Perilaku Perawatan Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Bogor Utara Tahun 2018.

Pengetahuan	Perilaku				Total		P Value
	Positif		Negatif		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	5	15,3	6	4,1	11	19,4	0,678
Cukup	22	23,1	36	33,3	58	56,4	
Kurang	4	7,6	10	16,6	14	24,2	

Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner dengan skor 76%-100% yang berarti pengetahuan responden baik, 56%-75% pengetahuan cukup, dan < 55% pengetahuan kurang.

Menurut analisa peneliti, pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Bogor Utara pada ibu hamil trimester III terdapat 11 ibu hamil trimester III atau 13,3% ibu hamil trimester III memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan baik, selanjutnya 58 ibu hamil trimester III atau 69,9% ibu hamil trimester III memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan cukup dan 14 ibu hamil trimester III atau 16,9% ibu hamil trimester III memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan kurang.

Sebagian besar memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan cukup sebanyak 58 orang (69,9%). Berdasarkan tabel 4.1 tentang distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Puskesmas Bogor Utara pada ibu hamil trimester III sebagian besar 33 (39,8%) responden pendidikan SMA dari 83 responden. Menurut analisa peneliti, berarti tingkat pendidikan berpengaruh dengan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III. Karena pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Hasil penelitian menunjukkan hamper seluruh responden mempunyai pengetahuan yang

cukup mengenai konsep tanda bahaya kehamilan. Jika dihubungkan dengan karakteristik usia pada tabel 4.3 dari 83 responden sebagian besar usia yang kurang dari 30 tahun sebanyak 59 orang (71,1%). Diusia yang kurang dari 30 tahun ibu masih ingin mencari tahu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan masih dalam tahap mencari tahu sehingga pengetahuan yang didapat masih belum matang seperti pengalaman usia yang lebih dari 30 tahun.

#### **b. Perilaku Perawatan Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester III**

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 83 responden ibu hamil trimester III, yang memiliki perilaku perawatan kehamilan positif sebanyak 31 orang (37,3%) dan yang memiliki perilaku perawatan kehamilan negatif sebanyak 52 orang (62,7%).

Perilaku perawatan kehamilan dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner dengan skor > mean T menunjukkan perilaku positif dan skor < mean T menunjukkan perilaku negatif.

Menurut analisa peneliti, perilaku perawatan kehamilan di Puskesmas Bogor Utara pada ibu hamil trimester III terdapat 31 ibu hamil trimester III atau 37,3% ibu hamil trimester III memiliki perilaku perawatan kehamilan positif dan 52 ibu hamil trimester III atau 62,7% ibu hamil trimester III memiliki

perilaku perawatan kehamilan negatif.

Sebagian besar memiliki perilaku perawatan kehamilan negatif sebanyak 52 orang (62,7%). Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan pendidikannya, sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 33 orang. Dan dapat disimpulkan pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan

Menurut peneliti, hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil trimester III dari 83 orang terdapat 52 orang (62,7%) yang memiliki perilaku perawatan kehamilan negatif. Jika dihubungkan dengan karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada tabel 4.1 sebagian besar ibu hamil trimester III di Puskesmas Bogor Utara berpendidikan SMA sebanyak 33 orang (39,8%). Karena tingkat pendidikan seseorang berpengaruh terhadap perilaku pola hidupnya, terutama pada ibu hamil trimester III yang perlu adanya motivasi untuk melakukan perawatan kehamilan dan deteksi secara dini tanda bahaya kehamilan.

**a. Hubungan Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Perilaku Perawatan Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Bogor Utara Tahun 2018**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang

tanda bahaya kehamilan dengan perilaku perawatan kehamilan di Puskesmas Bogor Utara, dengan nilai P Value  $0,678 > 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Menurut analisa peneliti dalam penelitian ini, pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan tidak selalu berhubungan dengan perilaku perawatan kehamilan karena terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi timbulnya perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III, yaitu faktor usia, pendidikan, pekerjaan, paritas/graviditas, dukungan sosial, dan nilai budaya. Hal tersebut dapat diperkuat dari hasil pengumpulan data melalui kuesioner yang berdasarkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada tabel 4.1 yaitu 33 orang (39,8%) berpendidikan SMA. Dan pada karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada tabel 4.2 yaitu 73 orang (88,0%) ibu rumah tangga.

Menurut analisa peneliti dalam penelitian ini, pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan tidak selalu berhubungan dengan perilaku perawatan kehamilan karena terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi timbulnya perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III, yaitu faktor

usia, pendidikan, pekerjaan, paritas/graviditas, dukungan sosial, dan nilai budaya. Hal tersebut dapat diperkuat dari hasil pengumpulan data melalui kuesioner yang berdasarkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada tabel 4.1 yaitu 33 orang (39,8%) berpendidikan SMA. Dan pada karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada tabel 4.2 yaitu 73 orang (88,0%) ibu rumah tangga.

Menurut peneliti, dari hasil penelitian yang didapat tidak adanya hubungan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku perawatan kehamilan disebabkan karena adanya faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu pendidikan, pekerjaan, dan usia. Karena pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup. Sedangkan bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga dan semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

## **SIMPULAN**

1. Hasil penelitian pada variabel independen dapat diketahui bahwa dari 83 responden ibu hamil trimester III, yang memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan baik sebanyak 11 orang (13,3%), pengetahuan tanda bahaya

kehamilan cukup sebanyak 58 orang (69,9%), dan yang memiliki pengetahuan tanda bahaya kehamilan kurang sebanyak 14 orang (16,9%). Sebagian besar dari 83 responden yang diteliti 58 ibu hamil trimester III (69,9%) mempunyai pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan cukup di Puskesmas Bogor Utara.

2. Hasil penelitian pada variabel dependen dapat diketahui bahwa dari 83 responden ibu hamil trimester III, yang memiliki perilaku perawatan kehamilan positif sebanyak 31 orang (37,3%) dan yang memiliki perilaku perawatan kehamilan negatif sebanyak 52 orang (62,7%). Sebagian besar dari 83 responden yang diteliti 52 ibu hamil trimester III (62,7%) di Puskesmas Bogor Utara yang memiliki perilaku perawatan kehamilan negatif.
3. Tidak ada hubungan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III dengan nilai  $P \text{ Value } 0,678 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $0,678 > 0,05$  maka Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak "Tidak ada hubungan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III". Dimana sebagian besar didapatkan hasil penelitian pengetahuan tanda bahaya kehamilan cukup dengan frekuensi sebanyak 22 orang (23,1%) dan perilaku perawatan

kehamilan negatif sebanyak 36 orang (33,3%).

## SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan  
Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak dan melengkapi referensi dan buku-buku tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III, dan perilaku perawatan kehamilan agar dapat mempermudah mahasiswa memperoleh informasi dan teori-teori yang berhubungan dengan tanda bahaya kehamilan dan perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III.
2. Bagi Tempat penelitian  
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan ilmu yang bermanfaat bagi ibu hamil trimester III guna mengenal atau mengetahui perilaku perawatan kehamilan, guna mencegah terjadinya tanda bahaya kehamilan. Dan agar puskesmas dapat lebih memotivasi ibu untuk merawat kehamilannya dengan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Novia, Lista. 2014. *Hubungan pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan dengan perilaku ibu menangani tanda bahaya kehamilan*. Bogor : Akbid Wijaya Husada (KTI)
2. Prawirohardjo, Sarwono (2002). *Ilmu kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
3. A. Wijayarini, Mari. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas E/4*. Jakarta : EGC
4. Ayu Triningtyas, Maria. 2016. *Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III*. <http://www.akbidmr.ac.id>. Diakses 10 November 2017. 12.26
5. Siti Nuryawati, Lina. 2016. *Hubungan Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan*. <http://www.jurnal.ibijabar.org>. Diakses 10 November 2017. 13.01
6. Gusman, Nadia. 2010. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Tanda Bahaya Selama Kehamilan dengan Keteraturan Melakukan ANC*. <http://www.ejurnal.stikespriman.usantara.ac.id>. Diakses 10 November 2017. 13.11
7. Wawan, A dan Dewi M. 2011. *Teori & Pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
8. Kusmiyati, Y. DKK. 2009. *Perawatan Ibu Hamil*. Jakarta : Fitramaya
9. Chapman, L., dan Durham, R. 2010. *Maternal –Newborn Nursing : The Critical Components of Nursing Care*. Philadelphia : F.A. Davis Company
10. Pillitter, A. 2010. *Maternal & Child Health Nursing : Care of the Childbearing & Childbearing Family*. Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins
11. Donsu, Dr. Jenita Doli Tine. 2017. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
12. Nur Aini, M. 2015. *Panduan Lengkap unuk Ibu Hamil &*



- Perawatan Bayi.* Yogyakarta : Real Books
13. Savitri Ramaiah. Dr. 2015. *Panduan Sehat Kehamilan.* Yogyakarta : Bookmarks
14. Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta
15. Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta
16. Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta
17. Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Keperawatan.* Yogyakarta : Penerbit Gava Media
18. Sudaryono, Dr. 2017. *Metodologi Penelitian.* Jakarta : Rajawali Pers
19. Donsu, Dr. Jenita Doli Tine. 2016. *Metodologi Penelitian Keperawatan.* Yogyakarta : Pustakabarupress